

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN FUNDAMENTAL - REGULER



JUDUL :

**INTEGRASI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*,
THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR DAN KEPERCAYAAN
DALAM KEPATUHAN PAJAK MELALUI E-SYSTEM PAJAK
(STUDI UKM SEMARANG RAYA)**

Tahun Pertama dari 1 (satu) tahun yang direncanakan

Tim Peneliti :

| | | |
|---|--------------------------|----------------|
| Dr. Dra. Hikmah, SE., M.Si | NIDN : 0622106701 | Ketua |
| Dra. Andalan Tri Raetnawati, SE., M.Si. | NIDN : 0613086801 | Anggota |
| Dr. C. Sri hariyanti, SE., M.Si, Al., Ca | NIDN : 0613046201 | Anggota |

Dibiayai Oleh :

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2024
Nomor : 108/E5/PG.02.00.PL/2024, 003/LL6/PB/AL.04/2024
dan Nomor : B.09/03.01/061003/PB/KP-PFR/VI/2024 Tanggal 21 Juni 2024**

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
DESEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : ***Technology Acceptance Model, Theory Of Planned Behaviour Dan Kepercayaan Dalam Kepatuhan Pajak Melalui E-System Pajak (Studi Empiris UKM Di Semarang Raya)***

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Dra. Hikmah, SE., Msi

Perguruan Tinggi : Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

NIDN : 0622106701

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Program Studi : Manajemen

No Hp : 081325272164

Surel/Email : hikmah@untagsmg.ac.id

Anggota

Nama Lengkap : Dra. Andalan Tri Ratnawati, SE., MSi

NIDN : 0613086801

Nama Lengkap : Dra. Caecilia Sri Haryanti, SE.,MSi., Akt., Ca

NIDN : 0613046201

Perguruan Tinggi : Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Institusi Mitra (Jika ada)

Nama Institusi Mitra : -

Alamat : -

Penanggungjawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 90.740.000

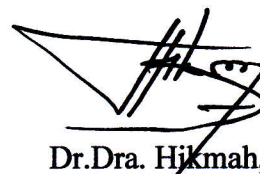
Semarang, Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,



Dr. Honorata Ratnawati Dwi Putranti, SE., MM
NIP/NIK 0611016601

Ketua Peneliti



Dr. Dra. Hikmah, SE., MSi.
NIP/NIK 0622106702

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Integrasi Technology Acceptance Model, Theory of Planned Behaviour dan Kepercayaan dalam kepatuhan pajak melalui E-System Pajak (Studi Empiris UKM Di Semarang Raya)

Oleh :

**Hikmah, Andalan Tri Ratnawati, C. Sri Hariyanti
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kegunaan yang dirasakan dan kepercayaan, pengaruh kemudahan penggunaan, kegunaan yang dirasakan dan kepercayaan terhadap sikap atas penggunaan e-sistem pajak, pengaruh kegunaan yang dirasakan, sikap atas penggunaan e-sistem pajak, norma subyektif dan persepsi control perilaku terhadap niat menggunakan e-sistem pajak, dan pengaruh niat menggunakan e-sistem pajak dan persepsi control perilaku terhadap . perilaku menggunakan e-sistem pajak. Populasi penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah di Semarang raya (Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal dan Kabupaten Demak). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling, besarnya sampel yang diperoleh sebanyak 244 dan yang diolah 223. Analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 13 hipotesis terbukti berpengaruh sebanyak 11 hipotesis . Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan, kepercayaan dan sikap atas penggunaan e-sistem pajak. Kegunaan yang dirasakan, berpengaruh positif terhadap sikap atas penggunaan e-sistem pajak. Kepercayaan memiliki kontribusi positif terhadap sikap atas penggunaan e-sistem pajak, norma subyektif dan persepsi control perilaku. Sikap atas penggunaan e-sistem pajak, norma subyektif dan persepsi control perilaku sebagai factor penentu dari niat menggunakan e-sistem pajak. Sikap atas penggunaan e-sistem pajak, norma subyektif dan persepsi control perilaku sebagai factor penentu dari niat menggunakan e-sistem pajak. Niat menggunakan e-sistem pajak mendorong tumbuhnya perilaku penggunaan e-sistem pajak. Namun tidak terbukti kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan e-sistem pajak dan persepsi control perilaku juga tidak terbukti sebagai penentu dari perilaku penggunaan e-sistem pajak

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu kontributor penting dalam penerimaan Negara (1). Pendapatan pajak sebagai persentase dari PDB yaitu rasio pajak terhadap PDB di 80 negara berkisar dari 10,8% hingga 45,9% (2). Di banyak negara Asia, rasio pajak terhadap PDB berubah dari -1,4% menjadi 2,5% dari 2017 menjadi 2018 (3). Namun sayangnya, Indonesia memiliki rasio pajak terhadap PDB yang lebih rendah dibandingkan negara berkembang lainnya, yaitu 11,9%, sedangkan negara tetangga 12,5% (Malaysia), 13,2% (Singapura), 17,5% (Thailand) dan 18,2% (Filipina) (3). Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan pajak masih menjadi suatu masalah di Indonesia (4, 5).

Kepatuhan pajak UMKM di Indonesia juga masih tergolong rendah, hal ini bisa dilihat dari jumlah UMKM yang membayar PPh final dibandingkan dengan jumlah UMKM, dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yaitu 0,78; 1,45; 1,5; 1,8; 2,3 (6). Oleh karena itu perlu dicari penyebabnya agar dapat dilakukan penanganan yang tepat untuk dapat meningkatkan kepatuhan pajak tersebut, Salah satu kebijakan pemerintah untuk mempermudah Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran dan pelaporan yaitu menggunakan E-system pajak antara lain E-Billing, E-Filling, E-Form dan E-SPT.

Technology acceptance model (TAM) adalah salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor penentu penerimaan teknologi informasi oleh pengguna (7). TAM menyatakan bahwa perilaku penggunaan sistem ditentukan oleh niat perilaku, niat perilaku ditentukan oleh sikap untuk menggunakan teknologi (8-10). Selanjutnya sikap untuk menggunakan teknologi ditentukan oleh kegunaan yang dirasakan (PU) dan kemudahan penggunaan (PEOU). TAM merupakan adaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TRA menjelaskan bahwa niat merupakan faktor penentu perilaku. Niat untuk mewujudkan suatu perilaku merupakan gabungan dari sikap terhadap perilaku dan norma subyektif (11).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa TAM secara luas telah diterapkan pada berbagai teknologi yang berbeda dan terbukti mampu memprediksi niat dalam penggunaan teknologi informasi misalnya E_learning (12), system informasi akuntansi (13), mobile e-banking (13), perilaku belanja online (13), teknologi keuangan (14) dan agen travel (15). Meskipun TAM diterapkan secara luas dalam berbagai konteks, namun penerapan TAM untuk mempelajari perilaku wajib pajak dalam penggunaan E-system masih terbatas (16-18).

Meskipun TAM adalah model yang baik, tetapi karena teknologi informasi terus berubah, maka para peneliti mengusulkan perluasan model TAM untuk meningkatkan daya prediksi (19,

20). Penambahan faktor determinan dimungkinkan karena adanya pengaruh eksternal terhadap PEOU dan PU dalam konstruk TAM (10). Oleh karena itu, TAM dikembangkan dengan beberapa determinan diharapkan dapat memprediksi perilaku pengguna di berbagai bidang aplikasi dengan lebih baik (21, 22). TAM dapat dikembangkan dengan menggunakan konstruksi baru yang sesuai dengan kondisi tertentu, sehingga meningkatkan kemampuan dalam menjelaskan model (16). Ahli lain mengusulkan memasukkan norma subyektif sebagai faktor tambahan dalam TAM (20). Norma subyektif merupakan salah satu penentu niat untuk berperilaku dalam Theory of Planned Behaviour (TPB). Studi lain menguraikan tiga faktor dalam model TPB sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku dengan konstruk dalam model TAM (23).

TPB merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) (24). Menurut TPB, perilaku aktual seseorang dalam melakukan tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat dan niat untuk berperilaku ditentukan oleh sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap tindakan tersebut. TPB sudah terbukti dapat menjelaskan pelaporan pajak online (25, 26) Namun demikian TPB hanya menggabungkan masing-masing struktur keyakinan menjadi satu konstruk keyakinan undimensional (27). Selain itu, dimensi yang mendasari struktur keyakinan pada dasarnya berbeda untuk berbagai kondisi. Oleh karena itu perlu ditambahkan struktur kepercayaan dalam TPB yang diharapkan hubungan antar dimensi menjadi lebih jelas, lebih mudah dipahami untuk tujuan praktis (28).

Hubungan antara PU, PEOU, dan kepercayaan dihipotesiskan dalam banyak domain bisnis berbasis online. Konteks perbankan, hasil studi menyatakan bahwa berbagai penelitian sebelumnya melaporkan bahwa kepercayaan merupakan faktor kunci dalam adopsi perbankan online (29). Hasil penelitian lain menyatakan bahwa kepercayaan adalah anteseden PU, PEOU dan kepercayaan memiliki pengaruh langsung terhadap niat perilaku untuk menggunakan belanja online (30). Studi lain menyatakan bahwa kepercayaan yang tinggi terhadap penyedia situs web, akan meningkatkan sikap positifnya dalam menggunakan Fintech (14). Kepercayaan sebagai penentu PU, karena pemakai akan merasakan manfaat yang diharapkan dari situs web tersebut. Hasil penelitian lain menyatakan bahwa kepercayaan harus disertakan dalam TAM untuk memahami penerimaan layanan elektronik pajak secara efektif (27). Kepercayaan pada sistem E-Filing dapat diambil sebagai keputusan wajib pajak untuk mematuhi peraturan yang ada (17).

Kepercayaan dihipotesiskan sebagai anteseden umum sikap, persepsi kontrol perilaku dan norma subyektif dalam lingkungan e-commerce. Kepercayaan pada e-vendor dipandang

sebagai keyakinan perilaku yang secara langsung memengaruhi sikap pelanggan terhadap perilaku pembelian (31). Kepercayaan terhadap aplikasi berpengaruh terhadap sikap dalam e-government (32). Kepercayaan dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku (35). Beberapa hasil studi menyatakan bahwa kepercayaan terhadap e-government memungkinkan individu untuk secara sukarela menggunakan layanan e-government (33, 34). Penelitian lain juga menyatakan bahwa kepercayaan secara umum, terkait erat dengan tiga antecedent niat perilaku dalam TPB untuk pengaturan pajak online (27).

LITERATURE REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Persepsi Kemudahan Kegunaan

Kemudahan penggunaan dalam TAM merupakan faktor lain utama sebagai penentu sikap. Pelayanan public online dikatakan mempunyai keunggulan apabila mudah untuk dioperasikan (27). Wajib pajak yang merasakan system mudah untuk dioperasikan maka mereka akan mempunyai sikap positif terhadap system tersebut (25). Pendapat yang sama juga menyatakan system teknologi jika bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan lebih baik maka akan menciptakan sikap positif terhadap system tersebut (21). Dengan demikian ketika wajib pajak merasakan bahwa menggunakan E-System Pajak mudah dan tidak rumit, hal ini akan meningkatkan sikap positif mereka terhadap penggunaan layanan tersebut. Studi sebelumnya yang dilakukan menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap sikap penggunaan pajak online (10, 20, 28).

Persepsi kemudahan kegunaan merupakan salah satu faktor utama dalam kerangka Theory of Acceptance Model (TAM) yang menentukan niat seseorang mengadopsi teknologi e-system pajak (35). Hal ini dapat difahami bahwa seseorang tertarik memakai teknologi e-filing apabila percaya teknologi tersebut mudah digunakan (Mahmudah). Pernyataan ini telah didukung beberapa penelitian yang membuktikan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan dalam menumbuhkan penggunaan e-filing (36, 37).

Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H1: Persepsi kemudahan kegunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan yang dirasakan.
- H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepercayaan.
- H3: Persepsi kemudahan kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap untuk menggunakan E-System Pajak.

Persepsi Kegunaan

Kegunaan yang dirasakan menggambarkan sejauh mana keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi baru akan meningkatkan kinerja mereka (38). Apabila wajib pajak memiliki persepsi kegunaan dari system pajak online tinggi maka wajib pajak berkeyakinan bahwa system tersebut akan meningkatkan efisiensi (25). Hal ini sesuai dengan pendapat ahli bahwa system pajak online akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pelaporan pajak apabila wajib pajak memiliki persepsi kegunaan yang tinggi dari system pelaporan pajak online tersebut (10), selanjutnya wajib pajak akan memiliki sikap positif terhadap perilaku pelaporan pajak online. Peneliti lain menemukan bahwa kegunaan yang dirasakan menentukan sikap dalam penggunaan belanja online (39). Studi lain menyatakan kegunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap sikap penggunaan pelayanan E-Government (33). Ahli yang lain berpendapat bahwa kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan pajak online (20, 26).

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis sebagai berikut :

H4: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap atas penggunaan E-System Pajak.

H5: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan E-System Pajak.

Kepercayaan

Kepercayaan telah banyak dibahas dalam studi yang berhubungan dengan *Technology acceptance model* (21, 22, 29). Sistem teknologi akan dipercaya apabila pengguna memperoleh manfaat dan terhindar dari resiko yang mungkin timbul dari penggunaan layanan online (30). Kepercayaan dapat berpengaruh langsung sebagai penentu sikap seseorang terhadap perilaku didasarkan pada paradigma biaya manfaat (33). Kepercayaan dalam adopsi E-System Pajak sangat penting karena hubungannya dengan keamanan data. Hasil beberapa studi menemukan dalam studinya bahwa kepercayaan berpengaruh langsung terhadap sikap dalam menggunakan pajak online (20, 32).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap sikap atas penggunaan E-System Pajak.

H7: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap norma subyektif atas penggunaan E-System Pajak.

H8: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap persepsi control perilaku atas penggunaan E-System Pajak.

Sikap dan Niat Menggunakan

Sikap terhadap perilaku merupakan evaluasi individu atas perilaku tertentu, apakah perilaku itu positif atau negative (32). Oleh karena itu, wajib pajak yang menilai menggunakan E-System Pajak dalam rangka melaksanakan kepatuhan pajak memberikan nilai positif atau menguntungkan maka wajib pajak akan lebih termotivasi untuk menggunakan E-System Pajak. Pendapat ini didukung oleh studi sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap atas penggunaan pajak online berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan pajak online (20, 25).

Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H9: Sikap atas penggunaan E-System Pajak berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan E-System Pajak

Norma Subyektif dan Niat Menggunakan E-System Pajak

Norma subyektif dalam kerangka model TPB merupakan perilaku yang disebabkan oleh keinginan seseorang untuk berperilaku dan keinginan untuk berperilaku muncul dari cara berpikir orang atau kelompok bagaimana mereka seharusnya berperilaku (40). Terkait niat menggunakan e-system pajak norma subyektif mencerminkan efek potensial dari lingkungan sosial wajib pajak dalam membentuk persepsi dan mendorong penerimaan e-system pajak yang positif dalam perilaku mereka. Hasil beberapa studi menjabarkan bahwa norma subyektif berdampak positif terhadap niat menggunakan e-system pajak (26, 41-44).

Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H10: Norma subyektif berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan E-System Pajak.

Persepsi Kontrol, Niat, dan Perilaku Menggunakan E-System Pajak

Kontrol perilaku yang dirasakan sebagai perasaan tentang seberapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku tertentu (45). Oleh karena itu apabila persepsi wajib pajak terhadap penggunaan e-system pajak mudah tidak mengalami kesulitan dan memiliki sumberdaya yang dibutuhkan maka wajib cenderung untuk memilih menggunakan e-system pajak (26). menyatakan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan merupakan faktor penentu niat seseorang dalam mengadopsi sistem e-pajak (46). Pernyataan ini diperkuat sejumlah hasil studi yang menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku mampu

memberikan kontribusi positif tumbuhnya niat menggunakan e-system pajak (Hussain, 2021) (41, 44, 47).

Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H11: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan E-System Pajak.

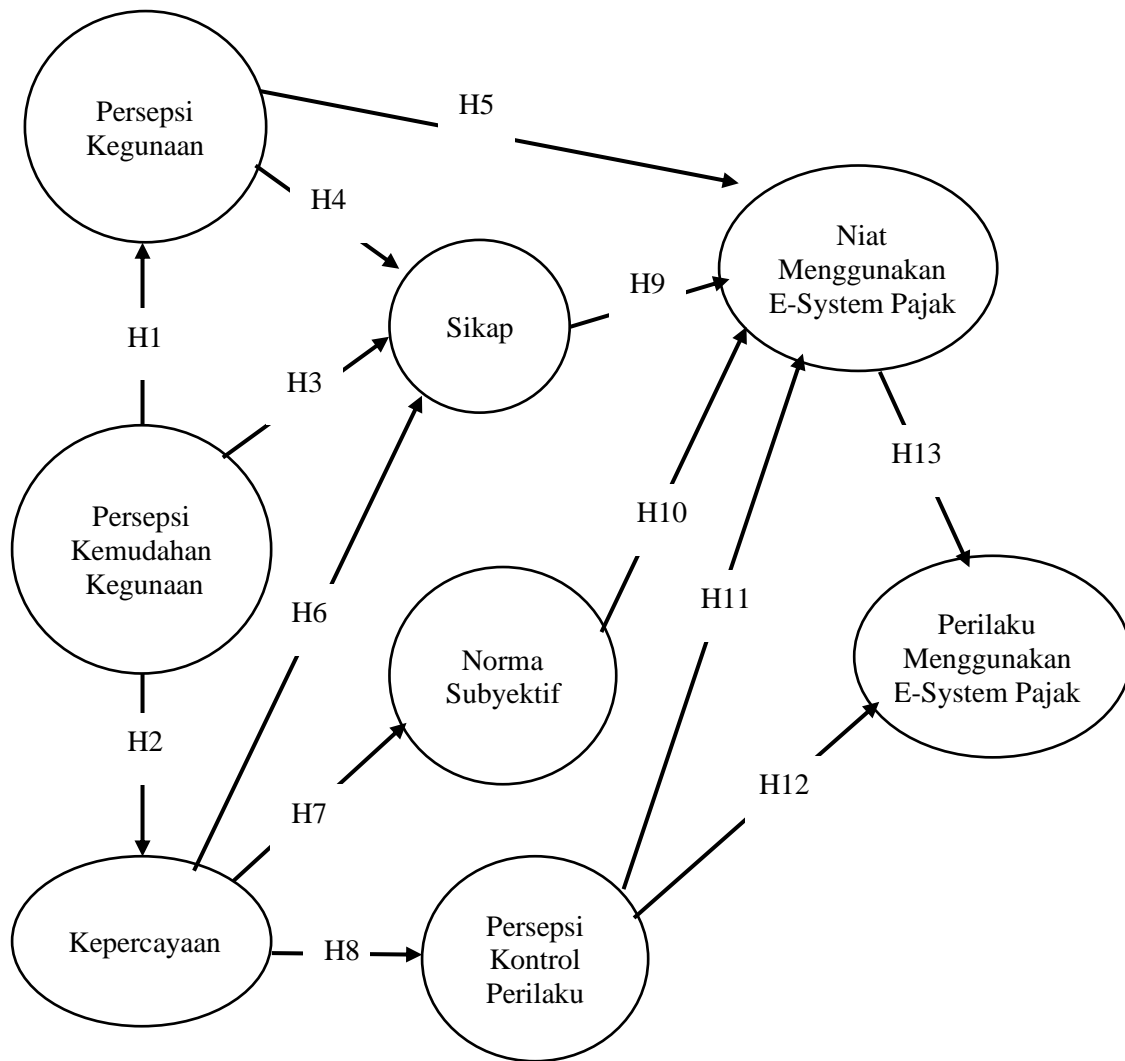
H12: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap perilaku untuk menggunakan E-System Pajak.

Niat Menggunakan dan Perilaku Menggunakan E-System Pajak

Niat untuk berperilaku sebagai penentu dari perilaku individu (32). Dalam konteks perilaku penggunaan pajak online beberapa studi empiris membuktikan bahwa niat untuk menggunakan pajak online berpengaruh terhadap perilaku penggunaan pajak online. Beberapa studi membuktikan bahwa niat untuk menggunakan pajak online berpengaruh terhadap perilaku penggunaan pajak online (20, 30). Hasil serupa dibuktikan secara empiris bahwa niat atas penggunaan E-SPT berpengaruh terhadap perilaku penggunaan E-SPT (25). Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H13: Niat untuk menggunakan E-System Pajak berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan E-System Pajak

Berdasarkan hipotesis tersebut dapat digambarkan kerangka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak pemilik UKM yang berada dalam wilayah Semarang Raya (Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Demak dan Kab. Kendal), dan sudah melakukan kewajiban pajak, yaitu menghitung, membayar dan melaporkan menggunakan secara online. Penelitian survei ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada bulan Juli 2024 hingga Agustus 2024 dengan menyebarkan 325 kuesioner kepada sasaran respon yaitu UKM di empat kabupaten di Jawa Tengah yaitu Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Demak. Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan fasilitas petugas lapangan survey. Dari kuesioner yang dibagikan, 244 kembali dengan tingkat respon 75,1%. Selanjutnya sebanyak 21 jawaban tidak diproses lebih lanjut karena data tidak lengkap atau hilang, sehingga sisa 223 jawaban digunakan untuk penelitian. Jumlah ini dinyatakan cukup didasarkan beberapa ahli yang menyatakan bahwa ukuran sampel untuk menggunakan analisis SEM adalah berkisar 100 sampai 200 sudah cukup representative (48, 49).

Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam studi ini dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional

| Variabel | Kode-Indikator | Kuesioner dan Sumber | Sumber | Skala |
|---|---|---|---|------------|
| Persepsi Kegunaan yang Dirasakan (Perceived Usefulness) | PU1-Saving time PU2-Simplify PU3-Saving cost PU4-Quick process PU5-Helpful | 1. Dengan menggunakan aplikasi sistem perpajakan (lapor pajak, bayar pajak, e-filling) akan lebih menghemat waktu dibandingkan mengirimkan secara manual. 2. Dengan menggunakan aplikasi sistem perpajakan akan lebih mudah dibandingkan dengan pengajuan secara manual. 3. Dengan menggunakan aplikasi sistem perpajakan akan lebih menghemat biaya dibandingkan dengan pengajuan secara manual. 4. Dengan menggunakan aplikasi sistem perpajakan akan mempercepat pengisian Surat Pemberitahuan (SPT). 5. Secara keseluruhan, dengan menggunakan aplikasi sistem perpajakan akan sangat membantu pelaporan pajak. | Sondakh (50) | Likert 1-7 |
| Persepsi Kemudahan Kegunaan (Perceived Ease of Use) | PE1-Easy to learn PE2-Easy to use PE3-Wasy to input and modified PE4-Easy to follow the instruction PE5-Clear interaction | 1. Belajar mengisi aplikasi sistem perpajakan akan sangat mudah bagi saya. 2. Saya merasa pengisian aplikasi sistem perpajakan mudah dilakukan. 3. Dengan menggunakan aplikasi sistem perpajakan akan memudahkan saya dalam menginput dan memodifikasi data. 4. Petunjuk penggunaan aplikasi sistem perpajakan mudah diikuti. 5. Interaksi saya dengan aplikasi sistem perpajakan sangat jelas dan mudah dipahami. | Sondakh (50) | Likert 1-7 |
| Kepercayaan (Trust) | TR1-Trust accurate TR2-Believe TR3- Secure | 1. Saya percaya aplikasi sistem perpajakan dapat diandalkan dalam pembayaran dan pelaporan yang akurat dan asli. 2. Saya yakin aplikasi sistem perpajakan dapat dipercaya dalam menangani informasi pajak dengan aman. 3. Saya yakin aplikasi sistem perpajakan aman digunakan. | Hermanto et al(51), Fan and Ukaegbu (52) | Likert 1-7 |
| Sikap (Attitude) | AT1-Idea of practicing AT2-Interesting experience AT3-Useful in presenting SPT AT4-Positive attitude in using SPT | 1. Saya menyukai gagasan penggunaan aplikasi perpajakan untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). 2. Menggunakan aplikasi sistem perpajakan akan menjadi pengalaman yang menarik. 3. Aplikasi sistem perpajakan merupakan software yang sangat membantu penyampaian penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT). 4. Saya berpikiran positif terhadap penggunaan aplikasi perpajakan. | Sondakh(50) | Likert 1-7 |
| Norma Subyektif (Subjective Norm) | SN1-Tax system is fair SN1-Burden is fairly distributed SN3-Government revenues properly SN4-Tax officials are transparent | 1. Menurut saya sistem perpajakan adalah adil. 2. Saya percaya bahwa cara pembagian beban pajak adalah adil. 3. Saya kira pemerintah memanfaatkan pendapatan negara dari pajak dengan baik. 4. Menurut saya petugas pajak bekerja dengan transparan. | Taing and Chang (53) | Likert 1-7 |

| | | | | | |
|---|---|--|---|---------------------------------|------------|
| Persepsi Perilaku Control (Behavior Control Perceived) | Control (Behavior Control Perceived) | BC1-Confident to use BC2-Be sure to use BC3-Choice to use | 1. Saya percaya diri dengan kemampuan saya untuk mengisi formulir di aplikasi perpajakan. 2. Saya memiliki keyakinan bahwa menggunakan aplikasi sistem perpajakan adalah mudah. 3. Pilihan saya untuk menggunakan mengisi aplikasi perpajakan adalah benar. | Fan & Ukaegbu (2024) | Likert 1-7 |
| Niat Menggunakan Aplikasi Sistem Perpajakan (E-Tax System Use Intention) | Menggunakan Sistem (E-Tax System Use Intention) | IT1-Interest on using in currently IT2-Interest on using if having access IT3-Interest on using for future IT4-Recommended consumer | 1. Saya tertarik menggunakan aplikasi sistem perpajakan. 2. Saya mempunyai akses untuk menggunakan aplikasi sistem perpajakan, saya tertarik menggunakannya. 3. Saya berencana untuk menggunakan aplikasi sistem perpajakan di masa depan. 4. Saya menyarankan untuk menggunakan aplikasi perpajakan di laman djponline kepada keluarga dan teman. | Sondakh(50), Hermanto et al(51) | Likert 1-7 |
| Perilaku Menggunakan Aplikasi Sistem Perpajak (E-Tax System Use Behavior) | Menggunakan Sistem (E-Tax System Use Behavior) | BE1-Registering valuntarily BE2-Willingness to pay BE3-Filing on time BE4-Reporting correctly | 1. Saya mendaftar secara sukarela untuk aplikasi sistem perpajakan 2. Saya bersedia membayar pajak dengan akurat 3. Saya menyampaikan laporan melalui aplikasi sistem perpajakan (E-SPT) secara tepat waktu. 4. Saya melapor pajak dengan benar di aplikasi sistem perpajakan (E-SPT) | Haning et al(54) | Likert 1-7 |

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) atau persamaan model struktural, dengan pertimbangan bahwa SEM dapat digunakan untuk menguji model komprehensif. SEM dapat digunakan untuk pengujian hubungan antara variabel yang laten yang relatif rumit secara bersamaan (48, 55, 56). Evaluasi Kriteria Kecocokan Model meliputi Asumsi-asumsi SEM Normalitas Data, Evaluasi Data Terpencil (Outlier), Multikolinearitas, dan Uji Goodness of fit melalui nilai Chi-square statistic dan probabilitas. Kriteria lainnya adalah nilai GFI-Goodness of Fit Index, AGFI-Adjusted Goodness of Fit Index, TLI-Tucker Lewis Index, CFI-Comparative Fit Index, CMINDF- $X^2/\text{degrees of freedom}$, dan RMSEA-The Root Mean Square Error of Approximation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari Juli sampai dengan September 2024. Penyebaran dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pemilik UMKM di Semarang yang menjadi target sampel penelitian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan bantuan para enumerator independen yang direkrut untuk studi ini. Sebanyak 300 set kuesioner didistribusikan, sebanyak 235 kuesioner kembali dengan respon

rate sebesar 78,33%. Setelah mengeluarkan jawaban yang tidak lengkap, pada akhirnya sebanyak 223 jawaban yang terpakai. Tabel 2 menguraikan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan, jenis usaha, lama usaha, dan omset usaha. Berdasarkan data diketahui responden paling banyak memiliki jenis kelamin laki-laki (70,0%), sedangkan sisanya adalah perempuan (30,0%). Mayoritas responden telah dewasa dengan usia 41-50 tahun (35,4%), sedangkan pendidikan dominan menamatkan S-1 (43,9%). Hasil lain menjelaskan jenis usaha terbanyak adalah perdagangan (30,5%), lama usaha mayoritas 6-10 tahun (45,7%), dan omset usaha terbanyak 51-100 juta rupiah per tahun (39,9%). Temuan ini mengindikasikan bahwa UMKM di Semarang Raya telah memiliki kemampuan bertahan menjalankan usahanya di tengah berbagai persoalan dan tantangan.

Tabel 2. Karakteristik Responden

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-----------|------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 156 | 70,0 |
| Perempuan | 6 | 30,0 |
| Jumlah | 223 | 100,0 |
| Umur | | |
| 21-30 tahun | 14 | 6,3 |
| 31-40 tahun | 66 | 29,6 |
| 41-50 tahun | 79 | 35,4 |
| 51-60 tahun | 59 | 26,5 |
| 61-70 tahun | 5 | 2,2 |
| Jumlah | 223 | 100,0 |
| Pendidikan | | |
| SD | 3 | 1,3 |
| SMP | 5 | 2,2 |
| SMA | 94 | 42,2 |
| Diploma | 18 | 8,1 |
| S1 | 98 | 43,9 |
| S2 | 5 | 2,2 |
| Jumlah | 223 | 100,0 |
| Jenis Usaha | | |
| Kuliner | 32 | 14,3 |
| Fashion | 26 | 11,7 |
| Kerajinan | 8 | 3,6 |
| Mebel | 31 | 13,9 |
| Pertanian | 6 | 2,7 |
| Perdagangan | 68 | 30,5 |
| Percetakan | 22 | 9,9 |
| Jasa | 30 | 13,5 |
| Jumlah | 223 | 100,0 |
| Lama Usaha | | |
| 1-5 tahun | 37 | 16,6 |
| 6-10 tahun | 102 | 45,7 |
| 11-15 tahun | 46 | 20,6 |
| 16-20 tahun | 34 | 15,2 |
| 21 tahun ke atas | 4 | 1,8 |
| Jumlah | 223 | 100,0 |

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------|------------------|-------------------|
| Omset Usaha (per tahun) | | |
| Di bawah 50 juta | 31 | 13,9 |
| 51-100 juta rupiah | 89 | 39,9 |
| 101-200 juta rupiah | 68 | 30,5 |
| 201-300 juta rupiah | 22 | 9,9 |
| 301-400 juta rupiah | 12 | 5,4 |
| 400 juta rupiah ke atas | <u>1</u> | 4,0 |
| Jumlah | 223 | 100,0 |

Confirmatory Factor Analysis

Teknik statistic inferensial yang digunakan dalam studi ini yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM). Langkah analisis SEM dibagi menjadi dua, yaitu penilaian model pengukuran (CFA-*Confirmatory Factor Analysis*) dan penilaian model structural. Penilaian model structural dievaluasi melalui uji validitas konvergen, dan uji reliabilitas konstruk, dengan hasil perhitungan menggunakan program Amos 22 dapat dirangkum pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 2 mengilustrasikan bahwa semua item memiliki muatan yang baik di atas 0,50, sehingga unidimensionalitas tidak menjadi masalah. Selanjutnya nilai composite reliability (CR) adalah di atas 0,70 menegaskan bahwa reliabilitas konsistensi internal konstruk tercapai (48). Demikian halnya nilai AVE untuk semua konstruk berada di atas nilai yang ditetapkan 0,5 menunjukkan reliabilitas yang baik.

Tabel 3. Pengujian Validitas Convergen

| Variabel dan Indikator | Loading | Variabel dan Indikator | Loading |
|-------------------------------|----------------|-------------------------------|----------------|
| Perceived Usefulness | | Subjective Norm | |
| PU1 | 0,768 | SN1 | 0,876 |
| PU2 | 0,698 | SN2 | 0,797 |
| PU3 | 0,723 | SN3 | 0,830 |
| PU4 | 0,765 | SN4 | 0,755 |
| | | Behavior Control | |
| PU5 | 0,584 | Perceived | |
| Perceived Ease of Use | | BC1 | 0,715 |
| PE1 | 0,674 | BC2 | 0,795 |
| PE2 | 0,672 | BC3 | 0,575 |
| PE3 | 0,739 | Digital Tax Use Intention | |
| PE4 | 0,682 | IT1 | 0,604 |
| PE5 | 0,529 | IT2 | 0,600 |
| Trust | | IT3 | 0,544 |
| TR1 | 0,722 | IT4 | 0,558 |
| TR2 | 0,743 | Digital Tax Use Behavior | |
| TR3 | 0,647 | BE1 | 0,686 |
| Attitude | | BE2 | 0,507 |
| AT1 | 0,568 | BE3 | 0,720 |
| AT2 | 0,725 | BE4 | 0,528 |
| AT3 | 0,557 | | |
| AT4 | 0,579 | | |

Tabel 4. Pengujian Reliabilitas

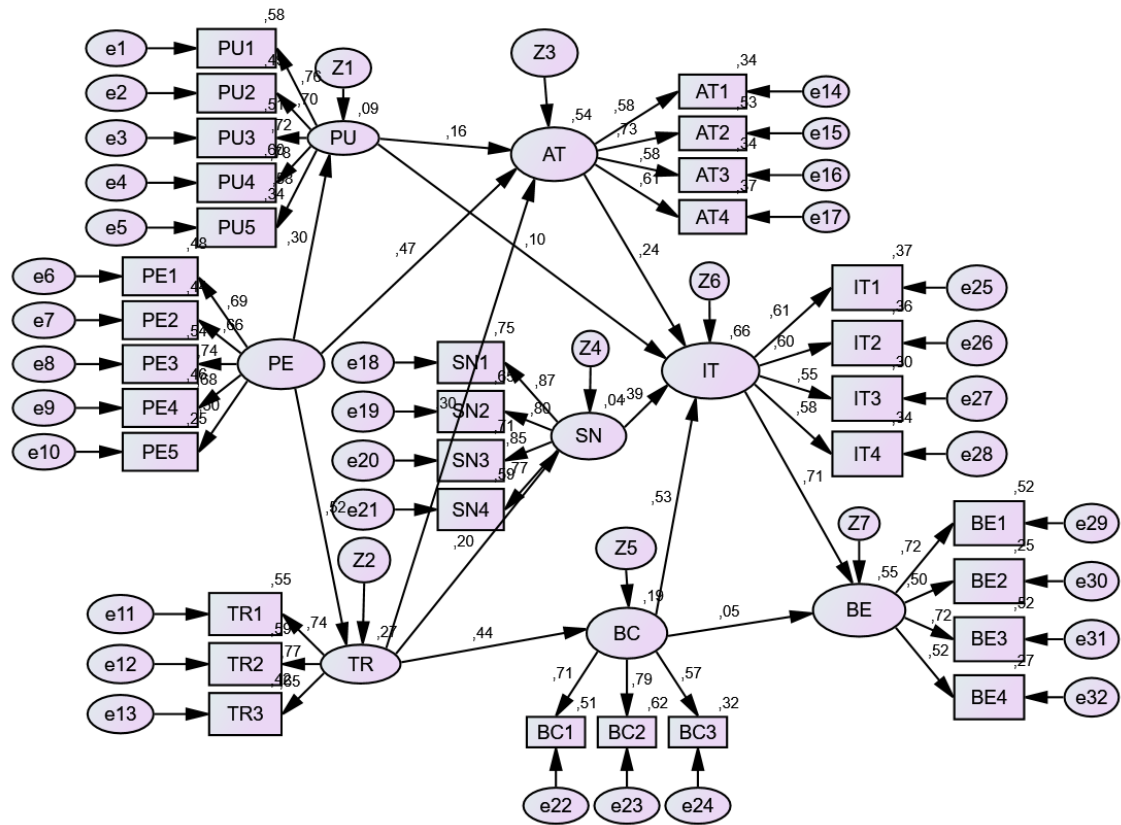
| Variabel | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|----------|-----------------------|----------------------------------|
| PU | 0,878 | 0,594 |
| PE | 0,853 | 0,539 |
| TR | 0,866 | 0,684 |
| AT | 0,829 | 0,549 |
| SN | 0,780 | 0,481 |
| BC | 0,843 | 0,642 |
| IT | 0,803 | 0,505 |
| BE | 0,819 | 0,534 |

Keterangan : PE = Persepsi Kemudahan Kegunaan (Perceived Ease of Use), PU = Persepsi Kegunaan yang Dirasakan (Perceived Usefulness), TR = Kepercayaan (Trust), AT = Sikap (Attitude), NS = Norma Subyektif (Subjective Norm), BC = Persepsi Control Perilaku (Behavior Control Perceived), IT = Niat Menggunakan Aplikasi Sistem Perpajakan (Digital Tax Use Intention), BE = Perilaku Menggunakan Aplikasi Sistem Perpajak (Digital Tax Use Behavior)

Structural Model Analysis

Setelah dilakukan pengujian model pengukuran dengan hasil terpenuhi, maka dilanjutkan pengujian model structural. Pengujian pertama dengan mengevaluasi fit model. Hasil menunjukkan model penelitian mencapai fit yang baik, dibuktikan Chi-square=345,295<370,171 dan probabilitas $p=0.233>0,05$. Kriteria lainnya adalah nilai GFI=907>0,90, AGFI=0.877>0,80, TLI=0,989>0,95, CFI=0,991>0,95, CMIN/DF=1,056 <2,00 dan RMSEA=0,016≤0,08. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa model terkonfirmasi dengan data empiris (48).

Untuk menguji tiga belas hipotesis yang dikembangkan dalam kerangka model, maka dilakukan uji kausalitas antar variabel. Uji ini menggunakan uji-t, dengan kriteria apabila nilai $CR \leq 1,96$ dengan $\alpha>0.05$ maka H_i diterima. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan program Amos 22 dirangkum pada Tabel 5. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa H2, H2, H3, H4, H6, H7, H8, H9, H10, H11, dan H13 diterima (estimate bernilai positif, nilai C.R di atas 1,96, nilai probabilitas di bawah 0,05). Namun berdasarkan kalkulasi, dua hipotesis tidak konfirmasi, yakni H4 bahwa *perceived usefulness* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi e-system pajak ($B=0,144$, $SE=0,017$, C.R. value = 1,648<1,96, p-value =0,099>0,05). Hipotesis lain yang tidak diterima adalah H12 bahwa *behavior control perceived* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku untuk menggunakan E-System Pajak ($B=0,057$ $SE=0,169$, C.R. value = 0,336<1,96, dan p-value =0,737>0,05). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirangkum bahwa 11 hipotesis dapat diterima, sedangkan 2 hipotesis ditolak karena tidak didukung data empiris.



Gambar 2. Hasil Full Model SEM

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

| Re-order | Anteseden | Endogen | Estimate | S.E. | C.R. | P | Keterangan |
|----------|-----------|---------|----------|-------|-------|-------|------------|
| H1 | PE | --> PU | 0,328 | 0,083 | 3,944 | 0,000 | Diterima |
| H2 | PE | --> TR | 0,569 | 0,100 | 5,702 | 0,000 | Diterima |
| H3 | PE | --> AT | 0,455 | 0,102 | 4,452 | 0,000 | Diterima |
| H4 | PU | --> AT | 0,146 | 0,073 | 1,982 | 0,048 | Diterima |
| H5 | PU | --> IT | 0,117 | 0,071 | 1,648 | 0,099 | Ditolak |
| H6 | TR | --> AT | 0,265 | 0,093 | 2,849 | 0,004 | Diterima |
| H7 | TR | --> SN | 0,717 | 0,257 | 2,787 | 0,005 | Diterima |
| H8 | TR | --> BC | 0,457 | 0,092 | 4,963 | 0,000 | Diterima |
| H9 | AT | --> IT | 0,218 | 0,105 | 2,073 | 0,038 | Diterima |
| H10 | SN | --> IT | 0,093 | 0,039 | 2,415 | 0,016 | Diterima |
| H11 | BC | --> IT | 0,475 | 0,101 | 4,692 | 0,000 | Diterima |
| H12 | BC | --> BE | 0,057 | 0,169 | 0,336 | 0,737 | Ditolak |
| H13 | IT | --> BE | 0,881 | 0,240 | 3,675 | 0,000 | Diterima |

Keterangan : SE = Standard Error, C.R. = Critical Ratio, P = Probability

PE = Persepsi Kemudahan Kegunaan (Perceived Ease of Use), PU = Persepsi Kegunaan yang Dirasakan (Perceived Usefulness), TR = Kepercayaan (Trust), AT = Sikap (Attitude), NS = Norma Subyektif (Subjective Norm), BC = Persepsi Control Perilaku (Behavior Control Perceived), IT = Niat Menggunakan Aplikasi Sistem Perpajakan (Digital Tax Use Intention), BE = Perilaku Menggunakan Aplikasi Sistem Perpajakan (Digital Tax Use Behavior)

PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan teori *Technology acceptance model* (TAM) dan Theory of planned behaviour untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menggunakan E-system pajak UKM di Semarang Raya. Untuk itu, tigabelas hipotesis penelitian dikembangkan sebagai hubungan langsung antar variabel. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan CB-SEM diperoleh sebelas hipotesis terbukti, dan dua hipotesis ditolak.

Hasil penelitian pertama menunjukkan kemudahan kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan E-system pajak. Temuan ini mengindikasikan UKM merasa mendapatkan kegunaan dari penerapan E-System Pajak seperti merasa dipermudah dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Hasil ini sesuai dengan studi (36, 37).

Temuan penelitian kedua menjelaskan kemudahan penggunaan memiliki dampak positif terhadap kepercayaan wajib pajak UKM. Hasil ini menunjukkan bahwa e-sistem pajak apabila mudah dalam penggunaannya maka wajib pajak akan semakin percaya dengan sistem tersebut. Temuan ini memberikan indikasi semakin memperkuat studi sebelumnya bahwa kepercayaan penggunaan sistem pajak online dapat dibangun dari persepsi kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut (27).

Hasil selanjutnya menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap atas penggunaan E-sistem pajak. Hal ini bermakna kemudahan penggunaan menjadi faktor penting wajib pajak UKM untuk menentukan sikap dalam menerapkan e-sistem pajak. Hasil ini sesuai dengan teori TAM yang menyebutkan sikap penerimaan teknologi didasarkan pada kemudahan penggunaan (9). Disamping itu hasil ini juga memperkuat studi sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap atas penggunaan pajak online ditentukan oleh kemudahan penggunaan (26, 27).

Hasil pengujian terhadap kegunaan yang dirasakan menunjukkan bahwa kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap atas penggunaan E-sistem pajak. Hal ini bermakna kegunaan yang dirasakan menjadi faktor penting wajib pajak UKM untuk menentukan sikap dalam menerapkan e-sistem pajak. Hasil ini sesuai dengan teori TAM yang menyebutkan sikap penerimaan teknologi didasarkan pada kegunaan yang dirasakan (10). Sebaliknya kegunaan yang dirasakan tidak terbukti sebagai factor penentu niat untuk menggunakan e-sistem pajak. Temuan ini tidak konsisten dengan studi sebelumnya yang menyatakan bahwa niat untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh kegunaan yang dirasakan (57).

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap atas penggunaan E-sistem pajak, norma subyektif dan persepsi control perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa apabila wajib pajak UKM percaya terhadap e-sistem pajak maka wajib pajak UKM akan mempunyai sikap yang positif terhadap e-sistem pajak. Kepercayaan wajib pajak UKM pada e-sistem pajak akan meningkatkan keyakinan normative wajib pajak UKM tentang harapan dari lingkungan sosialnya. Selanjutnya ketika wajib pajak mempercayai bahwa pemerintah dalam hal ini Dirjen Pajak berusaha meningkatkan sumberdaya dalam e-sistem pajak maka akan dapat meningkatkan persepsi control perilaku wajib pajak dalam penggunaan e-sistem pajak. Hasil ini sesuai dengan yang mengemukakan bahwa kepercayaan merupakan factor utama sebagai penentu dari sikap atas penggunaan pajak online, norma subyektif dan . persepsi control perilaku (27).

Hasil pengujian terhadap antecedent niat menggunakan E-sistem pajak menyimpulkan ketiga variabel berpengaruh positif secara signifikan. Hal ini bermakna, sikap atas penggunaan e-sistem pajak, norma subyektif dan persepsi control perilaku menjadi faktor penting wajib pajak untuk menentukan niat menggunakan E-sistem pajak. Hasil ini selaras dengan teori TPB yang menyebutkan niat untuk berperilaku didasarkan pada sikap atas perilaku, norma subyektif dan persepsi control perilaku (24). Pentingnya ketiga faktor tersebut dalam mendorong niat menggunakan E-sistem pajak, semakin memperkuat studi-studi terdahulu (27, 41, 42).

Hasil pengujian terhadap factor persepsi control perilaku menunjukkan bahwa persepsi control perilaku terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan e-sistem pajak. Artinya bahwa persepsi wajib pajak UKM terhadap penggunaan e-sistem pajak adalah mudah tidak mengalami kesulitan wajib pajak UKM cenderung untuk memilih menggunakan e-sistem pajak (41, 44, 47).

Hasil studi terakhir menjelaskan niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan E-System Pajak. Hasil ini selaras dengan teori TPB yang menyebutkan perilaku ditentukan oleh niat untuk berperilaku (24). Secara empiris niat telah terbukti sebagai pendorong perilaku penggunaan perpajakan elektronik Sondakh (2017), terutama terkait kepatuhan wajib pajak UKM memenuhi kewajibannya (58).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mendorong niat dan perilaku penggunaan e- sistem pajak. Model *Technology acceptance model* (TAM) dan *Theory of*

Planned Behaviour (TPB) dipilih sebagai dasar untuk menentukan faktor niat dan perilaku kepatuhan pajak UKM di Semarang Raya. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, studi ini menyimpulkan beberapa poin, yaitu: *pertama*, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan, kepercayaan dan sikap atas penggunaan e-sistem pajak. *Kedua*, kegunaan yang dirasakan, berpengaruh positif terhadap sikap atas penggunaan e-sistem pajak. *Ketiga*, kepercayaan memiliki kontribusi positif terhadap sikap atas penggunaan e-sistem pajak, norma subyektif dan persepsi control perilaku. *Keempat* sikap atas penggunaan e-sistem pajak, norma subyektif dan persepsi control perilaku sebagai factor penentu dari niat menggunakan e-sistem pajak. *Kelima* niat menggunakan e-sistem pajak mendorong tumbuhnya perilaku penggunaan e-sistem pajak. Keenam tidak terbukti bahwa kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan e-sistem pajak dan persepsi control perilaku juga tidak terbukti sebagai penentu dari perilaku penggunaan e-sistem pajak.

IMPLIKASI TEORITIS, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Studi ini secara akademik memberi kontribusi mengembangkan sebuah model kepatuhan pajak dengan menggunakan E-System Pajak bagi UKM dengan berbasis *Technology acceptance model* (TAM) dan *Theory of planned Behaviour* (TPB), yaitu dengan menambahkan variabel kepercayaan. Hal ini sesuai dengan yang disarankan oleh (21) yang menyatakan bahwa diharapkan dengan menambah variabel dalam TAM dan TPB dapat meningkatkan penjelasan model.

Pemerintah disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan antara lain melalui peningkatan kecepatan akses data dalam implementasi E-System Pajak, menyediakan basis data transaksi digital dan untuk membantu wajib pajak yang literasi digitalnya masih rendah sebaiknya pemerintah menyediakan kios komputer misalnya kios komputer E-filing.

Berdasarkan studi empiris yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat digunakan sebagai pijakan untuk penelitian mendatang. Keterbatasan pertama penelitian ini tidak mendokumentasikan pengaruh signifikan kepercayaan sebagai variabel langsung yang berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan E-System Pajak, sehingga Oleh karena itu, penelitian kedepan dapat menguji pengaruh secara tidak langsung antara kepercayaan terhadap niat untuk menggunakan E-System Pajak. Keterbatasan selanjutnya dalam konteks sampel yang digunakan dalam penelitian ini wajib pajak UKM tidak dibedakan antara UKM yang melakukan pelaporan pajak sendiri dan yang menggunakan

konsultan pajak. Penelitian yang akan datang perlu dibedakan hal tersebut sehingga dapat diuji perbedaan diantara keduanya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Sumber Daya, Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi atas pendanaan penelitian melalui Penelitian Kompetitif Nasional Penelitian Fundamental-Reguler Tahun anggaran 2024 Nasional

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran melalui BIMA.

Penelitian Tahun pertama menghasilkan Luaran wajib dan Luaran Tambahan. Luaran wajib berupa publikasi di jurnal internasional bereputasi, sedangkan luaran tambahan Buku Referensi.

1. Jurnal Internasional bereputasi

- Judul Artikel** : The Determinant Factors of Intention to Use Digital Tax System and the Impact on Taxpayer Behavior
- Status Luaran : Submit In Review
- a. Nama Jurnal : South African Journal of Business Management
- b. Indexing : Scopus
- c. Penerbit : AOSIS
- d. ISSN : 2078-5585

2. Buku Referensi

- a. Judul Buku : Kepatuhan Pajak dan E-Perpajakan
- b. Penerbit : Cahya Ghani
- c. ISBN : 978-623-8338-83-2

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* serta mengunggah bukti dokumen pendukung sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra dapat diunggah melalui BIMA.

Catatan:

Bagian ini wajib diisi untuk penelitian terapan, untuk penelitian dasar (Fundamental, Pascasarjana, PKDN, Dosen Pemula) boleh mengisi bagian ini (tidak wajib) jika melibatkan mitra dalam pelaksanaan penelitiannya

.....

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

1. Dalam pengumpulan data sedikit mengalami kesulitan hal ini dikarenakan ada beberapa responden yang enggan mengisi karena hubungan dengan pajak. Namun setelah diberi penjelasan akhirnya bersedia untuk mengisi kuesioner.
2. Luaran wajib penelitian berupa publikasi di jurnal internasional bereputasi memerlukan persiapan yang cukup, mulai menyiapkan draft artikel, proofread article, submit, review sampai dengan accepted. Semua harus diselesaikan dalam ruang waktu yang terbatas. Oleh karena itu dalam laporan akhir ini masih dalam in review

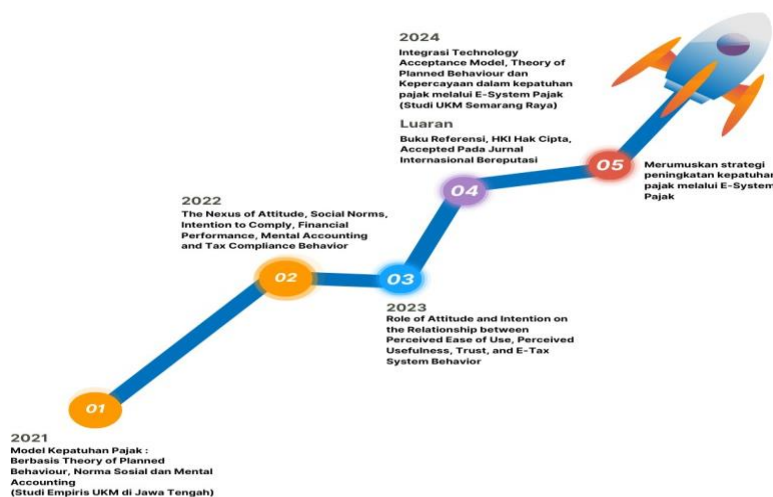
G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian selanjutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

.Penelitian berikutnya merupakan lanjutan dari penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif. Hal ini dilakukan karena ingin merumuskan strategi untuk meningkatkan kepatuhan pajak melalui E-sistim pajak .

Luaran Wajib yang ditargetkan adalah Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi, Jurnal yang ditargetkan adalah South African Journal of Business Management

Luaran Tambahan yang ditargetkan Buku Referensi dan Kekayaan Intelektual dari buku referensi

Road Map Peneltian



H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ortiz-Ospina E, Roser M. Taxation. OurWorld In Data. 2020.
2. Oecd. The Concept of Tax Gaps: Corporate Income Tax Gap Estimation Methodologies. OECD Taxation Papers: Working Paper No. 73. 2018.
3. Oecd. Revenue statistics in asian and pacific economies 2020 – Indonesia. 2020.
4. Nuryanah S, Gunawan G. Tax amnesty and taxpayers' noncompliant behaviour: evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*. 2022;9(1):2111844.
5. Hajawiyah A, Suryarini T, Kiswanto, Tarmudji T. Analysis of a tax amnesty's effectiveness in Indonesia. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. 2021;44:100415.
6. Ri KKDUKDM. Laporan Kinerja. 2020.
7. Alaa MM, Mamoun MJ. The Evolution of Technology Acceptance Theories. *International Journal of Contemporary Computer Research (IJCCR)*. 2017;1(1).
8. Davis FD. A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results. *Management*. 1986;Ph.D.(January 1986):291-.
9. Yousafzai SY, Foxall GR, Pallister JG. Technology acceptance: a meta-analysis of the TAM: Part 1. *Journal of Modelling in Management*. 2007;2(3):251-80.
10. Davis FD. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*. 1989:319-40.
11. Ajzen I, Fishbein M. A Bayesian Analysis of Attribution Processes. *Psychological Bulletin*. 1975;82:261-77.
12. Masrom M. Technology acceptance model and E-learning. 12th International Conference on Education. 2007(May):21-4.
13. Elhajjar S, Ouaida F. An analysis of factors affecting mobile banking adoption. *International Journal of Bank Marketing*. 2020;38(2):352-67.
14. Usman H, Mulia D, Chairy C, Widowati N. Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: the case of the Islamic philanthropy in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*. 2022;13(2):381-409.
15. Setiawan PY, Widanta AABP. The effect of trust on travel agent online use: Application of the technology acceptance model. *International Journal of Data and Network Science*. 2021;5(3):173-82.
16. Wu K, Zhao Y, Zhu Q, Tan X, Zheng H. A meta-analysis of the impact of trust on technology acceptance model: Investigation of moderating influence of subject and context type. *International Journal of Information Management*. 2011;31(6):572-81.
17. Juliyana H, Herliansyah Y. The Relevance of the Technology Acceptance Model in E-Filing System to the Individual Taxpayer Compliance with the Knowledge of Taxation and taxpayer Awareness as a Moderating Variable in the Tax Office Pratama Jakarta Pancoran. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*. 2021;6(3):263-77.
18. Hikmah H, Ratnawati AT, Darmanto S. Role of Attitude and Intention on the Relationship between Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, and E-Tax System Behavior. *Global Business and Finance Review*. 2023;28(7):89-104.

19. Lu HP, Hsu CL, Hsu HY. An empirical study of the effect of perceived risk upon intention to use online applications. *Information Management & Computer Security*. 2005;13(2):106-20.
20. Legris P, Ingham J, Colletette P. Why do people use information technology? A critical review of the technology acceptance model. *Information & Management*. 2003;40(3):191-204.
21. Venkatesh V, Thong JY, Xu X. Consumer acceptance and use of information technology: extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS quarterly*. 2012:157-78.
22. Alomary A, Woollard J. How Is Technology Accepted by Users? A Review of Technology Acceptance Models and Theories. *The IRES 17th International Conference*. 2015(November):1-4.
23. Rakhmawati H, Sutrisno T S, Khoiru Rusydi M. Influence of TAM and UTAUT models of the use of e-filing on tax compliance. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478). 2020;9(1):106-11.
24. Azjen I. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*. 1991;50:179-221.
25. Fu JR, Farn CK, Chao WP. Acceptance of electronic tax filing: A study of taxpayer intentions. *Information and Management*. 2006;43(1):109-26.
26. Lu C-T, Huang S-Y, Lo P-Y. An empirical study of on-line tax filing acceptance model: Integrating TAM and TPB. *African journal of business management*. 2010;4(5):800-10.
27. Wu IL, Chen JL. An extension of Trust and TAM model with TPB in the initial adoption of on-line tax: An empirical study. *International Journal of Human Computer Studies*. 2005;62(6):784-808.
28. Taylor S, Todd P. Understanding information technology usage. *Information Systems Research* 1995. p. 144-76.
29. Souheila K, Mrad BS, Anne F. The moderating effect of e-bank structure on French consumers' trust. *International Journal of Bank Marketing*. 2020;38(2):501-28.
30. David G, Karahanna E, Straub DW. Trust And Tam In Online Shopping: An Integrated Model. *Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015*. 2003;27(1):51-90.
31. Pavlou PA. *International Journal of Electronic Commerce*. *International Journal of Electronic Commerce*. 2003;7(3):101-34.
32. Alhadid I, Abu-taieh E, Alkhaldeh RS, Khwaldeh S. Predictors for E-Government Adoption of SANAD App Services. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2022;19:1-26.
33. Saengchai S, Sriyakul T, Jernsittiparsert K. The impact of citizen trust, citizen disposition and favourable social characteristics on the adoption of e-government: Mediating roles of perceived behavioural control. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 2020;12(11):375-93.
34. Al-Gahtani SS. Modeling the electronic transactions acceptance using an extended technology acceptance model. *Applied Computing and Informatics*. 2011;9(1):47-77.
35. Tahar A, Riyadh HA, Sofyani H, Purnomo W. Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security and Intention to Use E-Filing: The Role of Technology Readiness. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 2020;7:537-47.
36. Nazar SN, Wulandari R, Mubarak A, editors. Security and Privacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Against Annual SPT Reporting Through E-Filing in Tangerang Selatan Regency, Banten. *The 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICoRSH 2020)*; 2021: Atlantis Press.

37. Ismail I, Shaharuddin S, Shahroni N, Ibrahim N, Sani U, editors. The Effect of Trust and Ease of Use of E-filling on Tax Compliance in the Era of Big Data Analytics. Proceedings of the First International Conference of Economics, Business & Entrepreneurship, ICEBE 2020, 1st October 2020, Tangerang, Indonesia; 2021.
38. Darmanto S, Ekopriyono A, Hikmah H, Ratnawati AT. The Role of Competence and Digital Entrepreneurs Career Maturity on Business Performance in Disruption Era. *Journal of Distribution System (JDS)*. 2023;21(2):77-89.
39. Viswanath V, Thong JYL, Xin X. Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*. 2012;36:157-78.
40. Putra A. Factors Influencing The Adoption of M-Commerce in Indonesia A Study of TAM and TPB Integration Model. *Iscte Business School*. 2018(January):9-10.
41. Hussain AH. Acceptance of e-tax by the consumers based on the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship Journal for Finance and Business*. 2021;2(3):2-13.
42. Ullah HA, Qaiser DRQ, Asad H, Waqas B. The Validation of Theory of Planned Behaviour among Tax e-filers in Pakistan. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*. 2021;27(1):1-14.
43. Lingga IS, Eddy EPS, Dewi NL, Saputra CAR. Analysis of Using e-Filing with The Implementation of Theory of Planned Behavior. *KINERJA*. 2021;25(2):192-204.
44. Nastiti VRS, Wahyuni ED, Marthasari GI, Gani BK, editors. E-filing acceptance employing technology acceptance model and theory of planned behavior. *AIP Conference Proceedings*; 2022: AIP Publishing.
45. Ajzen I. The theory of planned behaviour : Reactions and reflections. *Psychology and Health*. 2011;26:1113-27.
46. Bramantyo S. Determinants of e-tax system acceptance by users. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*. 2020;101(5):169-74.
47. Maharani B, Pratama B, Fitriati A, Azizah S. Continuance Intention Use E-Filing: The Influence Quality Information, System, Service and Satisfaction as a Mediator. *Jurnal Proaksi*. 2023;10(4):681-97.
48. Hair JFJ, Black WC, Babin BJ, Anderson RE. *Multivariate data analysis*. Seventh Edition. New Jersey: Pearson Education Limited; 2014.
49. Jöreskog KG, Olsson UH, Wallentin FY. *Multivariate analysis with LISREL*: Springer; 2016.
50. Sondakh JJ. Behavioral intention to use e-tax service system: An application of technology acceptance model. *European Research Studies Journal*. 2017;XX(2A):48-64.
51. Hermanto AH, Windasari NA, Purwanegara MS. Taxpayers' adoption of online tax return reporting: extended meta-UTAUT model perspective. *Cogent Business & Management*. 2022;9(1):2110724.
52. Fan M, Ukaegbu OC. Information literacy and intention to adopt e-pharmacy: a study based on trust and the theory of reasoned action. *BMC Health Services Research*. 2024;24(1):912.
53. Taing HB, Chang Y. Determinants of tax compliance intention: Focus on the theory of planned behavior. *International journal of public administration*. 2021;44(1):62-73.
54. Haning MT, Hamzah H, Tahili MH. Determinants of public trust and its effect on taxpayer compliance behavior in South Sulawesi Province, Indonesia. *Public Policy and Administration*. 2020;19(2):205-18.
55. Byrne BM. *Structural equation modeling with AMOS: Basic concepts, applications, and programming*. edition T, editor. New York: Routledge; 2016.

56. Ferdinand A. Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen : Aplikasi Model-model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis Magister dan Disertasi Doktor. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2014.
57. Shaker AK, Mostafa RHA, Elseidi RI. Predicting intention to follow online restaurant community advice: a trust-integrated technology acceptance model. *European Journal of Management and Business Economics*. 2023;32(2):185-202.
58. Atawodi OW, Ojeka SA. Factors That Affect Tax Compliance among Small and Medium Enterprises (SMEs) in North Central Nigeria. *International Journal of Business and Management*. 2012;7:87-96.

Bukti Submit

SOUTH AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT OPEN ACCESS

HOME USER AUTHOR ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE SUBMISSIONS

| ID | RM-DD SUBMIT | SEC | AUTHORS | TITLE | STATUS |
|------|--------------|-----|---------------------------------------|--|-----------|
| 4968 | 22-Oct-24 | ORI | Hikmah, Ratnavati, Haryanti, Darmanto | THE DETERMINANT FACTORS OF INTENTION TO USE DIGITAL TAX... | IN REVIEW |

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

ADVERTISEMENT
Find all the latest open-access research in the AOSIS Library

African Online Scientific Information Systems (Pty) Ltd t/a AOSIS
Reg No: 2002/002017/07
International Tel: +27 21 975 2602
5 Hafele Street, Durbanville, Cape Town, 7530, South Africa
publishing(AT)aosis.co.za replace (AT) with @

Subscribe to our newsletter
Get specific, domain-collection newsletters detailing the latest CPD courses, scholarly research and call-for-papers in your field.

SEARCH

COOKIE NOTICE

SOUTH AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT OPEN ACCESS

HOME USER AUTHOR SUBMISSIONS #4968 REVIEW

#4968 REVIEW

1. SUMMARY 2. REVIEW 3. EDITING

2.1. Submission

Authors: Hikmah Hikmah, Andalan T. Ratnavati, Caecilia S. Haryanti, Susetyo Darmanto
Title: The Determinant Factors of Intention to Use Digital Tax System and the Impact on Taxpayer Behavior
Section: Original Research
Editor: Mias de Klerk (Review), Chantal Adams (Review), Tracy McOwen (Review), Lara Skelly (Review)

2.2. Similarity Check

Score: 13%
Report: 31-Oct-24 7:36
VIEW REPORT

2.3. Peer Review

Round 1
Review-Version: 4968-26565-2-RV.DOCX 31-Oct-24
Initiated: 07-Nov-24
Last modified: 11-Dec-24
Uploaded file: Reviewer C 4968-27491-1-RV.DOCX 11-Dec-24, Reviewer A 4968-27490-2-RV.DOCX 11-Dec-24

2.4. Editor Decision

Decision: -
Notify Editor: -
Editor Version: 4968-26730-1-ED.DOCX 31-Oct-24

SEND EDITOR REVISION COMPLETION EMAIL Editor/Author Email Record No Comments

ADVERTISEMENT

COOKIE NOTICE

SOUTH AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT OPEN ACCESS

HOME USER AUTHOR SUBMISSIONS #4968 SUMMARY

#4968 SUMMARY

1. SUMMARY 2. REVIEW 3. EDITING

Submission

Authors: Hikmah Hikmah, Andalan T. Ratnavati, Caecilia S. Haryanti, Susetyo Darmanto
Title: The Determinant Factors of Intention to Use Digital Tax System and the Impact on Taxpayer Behavior
Original file: 4968-26533-2-SM.DOCX 20-Oct-24
Supp. files: 4968-26534-2-SP.DOCX 20-Oct-24, 4968-26535-1-SP.XLSX 20-Oct-24, 4968-26536-1-SP.DOCX 20-Oct-24, 4968-26537-1-SP.DOCX 20-Oct-24, 4968-26564-1-SP.PDF 22-Oct-24, 4968-26629-1-SP.DOCX 24-Oct-24
ADD A SUPPLEMENTARY FILE

Submitter: Dr Hikmah Hikmah
Date submitted: 22 October 2024 - 08:18
Section: Original Research
Editor: Mias de Klerk (Review), Chantal Adams (Review), Tracy McOwen (Review), Lara Skelly (Review)

Author comments

Author comments

Status

Status: In Review
Initiated: 22-Oct-24
Last modified: 11-Dec-24

ADVERTISEMENT

COOKIE NOTICE

SOUTH AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT



- HOME
- ARTICLES
- EDITORIAL TEAM
- AUTHORS
- ABOUT
- CONNECT
- TWITTER
- HIKMAHUNTAG**
- MY USER HOME
- MY PROFILE
- MY ALERTS (2)
- LOG OUT

Submission Metadata

Author 1

Name
ORCID ID
Mobile Phone
Affiliation
Country
Competing interests
CI POLICY
Bio Statement

Hikmah Hikmah ✉ Principal contact for editorial correspondence.
<https://orcid.org/0000-0001-5465-6417>
 6281325272164 **Used for SMS Alerts**
 Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas 17Agustus 1945 Semarang, Semarang Indonesia
 -
 Lecture, Associate Professor

Author 2

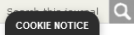
Name
ORCID ID
Mobile Phone
Affiliation
Country
Competing interests
CI POLICY
Bio Statement

Andalan T. Ratnawati ✉
<https://orcid.org/0000-0002-1830-8850>
 6281326328760 **Used for SMS Alerts**
 Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas 17Agustus 1945 Semarang, Semarang Indonesia
 -
 HSi

Author 3

Name
ORCID ID
Affiliation
Country
Competing interests
CI POLICY

Caecilia S. Haryanti ✉
<https://orcid.org/0000-0003-3235-6944>
 Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Semarang Indonesia
 -



Find all the latest open-access research in the AOSIS Library

SOUTH AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT



- HOME
- ARTICLES
- EDITORIAL TEAM
- AUTHORS
- ABOUT
- CONNECT
- TWITTER
- HIKMAHUNTAG**
- MY USER HOME
- MY PROFILE
- MY ALERTS (2)
- LOG OUT

Author 4

Name
ORCID ID
Affiliation
Country
Competing interests
CI POLICY
Bio Statement

Susetyo Darmanto ✉
<https://orcid.org/0000-0002-6512-2637>
 Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Semarang Indonesia
 -
 Prof. PhD

Title and Abstract

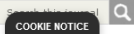
Title
Abstract

The Determinant Factors of Intention to Use Digital Tax System and the Impact on Taxpayer Behavior
Purpose: The Indonesian government will implement a new digital tax system called CORETAX in 2025. Therefore, this study investigated the influence of determinant factors on the intention to use the e-tax system and analyzed its impact on taxpayer behavior.
Design/methodology/approach: The study designed a survey method and used a sample of 223 taxpayers of micro, small, and medium enterprises (MSME) in the Great Semarang, Central Java, Indonesia. The data were analyzed using mediation analysis with Covariance-based Structural Equation Modeling (CBSEM).
Findings/results: The findings revealed that perceived usefulness and perceived ease of use have a positive direct effect on subjective attitude norms and attitude as mediating factors. Furthermore, these factors have a significant contribution to the intention and finally enhanced behavior taxpayer system.
Practical implications: The findings of the study can be applied to increase the intention to use the CORETAX system, improve the positive image of the government, and enhance MSME taxpayer behavior in tax compliance.
Originality/value: The study offered a comprehensive model to examine the intentions and behavior in using the digital tax system. Taxpayers who feel that the digital tax system simplifies the taxation process and is easy to understand and use are more likely will have positive intentions to continue using the new system.

Indexing

Academic discipline and sub-disciplines
Keywords
Geo-spatial coverage

-
 perceived usefulness; perceived ease of use; subjective norms; attitude; intention and behavior of use digital tax system
 -



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024252053, 14 Desember 2024

Pencipta

Nama : **Dr. Dra. Hikmah, S.E.,M.Si dan Dra. Andalan Tri Ratnawati, S.E.,M.Si.,Ak**

Alamat : Jl. Sawunggaling VII, RT / RW. 007 / 007 Kelurahan: Pedalangan, Kecamatan: Banyumanik , Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah, 50268

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG**

Alamat : Jl. Pawiyatan Luhur Bendan Dhuwur Semarang, Jawa Tengah , Gajah Mungkur, Semarang, Jawa Tengah 50235

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **KEPATUHAN PAJAK DAN E-PERPAJAKAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 12 Maret 2024, di Semarang
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000824485

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.